

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. A USIA 39 TAHUN
DENGAN MENOPAUSE DINI
DI PUSKESMAS CIBATU**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Menyelesaikan Program Studi D-3 Kebidanan Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

**NURUL SAKINAH
KHGB20073**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT PROGRAM
STUDI D3 KEBIDANAN**

2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Ahli Madya Kebidanan dari STIKes Karsa Husada Garut maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan Analisa saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut.

Garut, Mei 2023

Yang membuat pernyataan

The image shows an official stamp of STIKes Karsa Husada Garut. The stamp is rectangular with a yellow background. On the left, it says 'STIKES KARSA HUSADA GARUT' vertically. In the center, there is a logo featuring a bird (Garuda) and the text 'STIKES KARSA HUSADA GARUT'. Below the logo, the number '85161AKX412547619' is printed. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Nurul Sakinah

KHGB20073

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. A USIA 39 TAHUN
DENGAN MENOPAUSE DINI DI PUSKESMAS CIBATU**

NAMA : NURUL SAKINAH

NIM : KHGB20073

KARYA TULIS ILMIAH

KTI ini telah disetujui untuk disidangkan di hadapan
Tim Penguji Program Studi D-3 Kebidanan
STIKES Karsa Husada

Garut, Mei 2023

Menyetujui,
Pembimbing,



Hj. Esa Risi Suazini, AM.Keb., M.KM

NIK. 043298.1004.031

Mengetahui,
Ka. Prodi D-3 Kebidanan



Hj. Esa Risi Suazini, AM.Keb., M.KM

NIK. 043298.1004.031

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. A USIA 39 TAHUN
DENGAN MENOPAUSE DINI DI PUSKESMAS CIBATU
NAMA : NURUL SAKINAH
NIM : KHGB20073

KARYA TULIS ILMIAH

KTI ini telah disetujui untuk disidangkan di hadapan
Tim Penguji Program Studi D-3 Kebidanan
STIKES Karsa Husada

Garut, Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing : Hj. Esa Risi Suazini, AM.Keb., M.KM
NIK. 043298.1004.031

()

Penguji I : Tri Wahyuni, SST, M.Keb
NIK. 043298.0107.038

()

Penguji II : Lina Humaeroh, SST, M.Kes
NIK. 043298.1009.064

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-3 Kebidanan



(Hj. Esa Risi Suazini, AM.Keb., M.KM)
NIK. 043298.1004.03

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Ilahi Robbi yang maha sempurna Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas Karya Tulis Ilmiah yang berjudul

” ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. A USIA 39 TAHUN DENGAN MENOPAUSE DINI DI PUSKESMAS CIBATU”

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari sepenuhnya akan segala kesalahan dan kekurangan, baik dalam penggalan materi maupun bahasanya, untuk itu penulis mohon kritik dan saran sebagai masukan yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Hadiat MA, selaku Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
2. H. Suryadi SE., M.Si selaku Ketua Pengurus yayasan Dharma Husada Insani Garut.

3. H. Engkus Kusnadi, S. Kep, M. Kes. Selaku Ketua STIKes Karsa Husada Garut.
4. Hj. Esa Risi Suazini, AM. Keb. M.K.M. Selaku Ketua Prodi D3 Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut dan Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Tri Wahyuni, SST,M.Keb selaku penguji 1 pada saat sidang Karya Tulis Ilmiah sehingga penulis dapat mengetahui segala kekurangan dari Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Lina Humaeroh, SST,.M.Kes selaku penguji 2 pada saat sidang Karya Tulis Ilmiah sehingga penulis dapat mengetahui segala kekurangan dari Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Para Dosen dan Staf Kependidikan dan Tata Usaha di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat serta motivasi selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Kepada Ny. A yang telah bersedia berpartisipasi dan membantu dalam penyusunan laporan kasus ini.

9. UPT Puskesmas Cibatu, sebagai lahan praktik pengkajian kasus Karya Tulis Ilmiah.
10. Yang teristimewa yaitu keluarga penulis, teruntuk ayahanda K.H. Ayi Tobroni, Ibunda Hj. Ai Juariah, beserta kaka dan adik tersayang yang telah memberikan dukungan, terima kasih atas dorongan do'a, nasihat, dan pengorbanan baik materi serta moril selama penulis menempu studi, saya capkan terima kasih banyak dan sangat bersyukur menjadi bagian keluarga yang sangat sayang kepada penulis.
11. Semua rekan-rekan seperjuangan D3 Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut, yang telah berjuang bersama menyelesaikan karya tulis ini, penulis belajar banyak dari pengalaman yang kita lalui bersama.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan. Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan ini, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Garut, Mei 2023

Nurul Sakinah
KHGB20073

DAFTAR ISI

COVER

SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1. 4 Waktu dan Tempat.....	4
1.4.1 Waktu.....	4
1.4.2 Tempat.....	4
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	4
1.5.1. Data Primer.....	4
1.5.2. Data Skunder.....	5
1.6 Manfaat.....	5
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.6.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
2.1 Menopause.....	7

2.1.1	Pengertian Menopause.....	7
2.1.2	Jenis-Jenis Menopause.....	9
2.1.3	Tahap-tahap Menopause.....	10
2.2	Menopause Dini.....	12
2.2.1	Pengertian Menopause Dini.....	12
2.2.2	Tanda dan Gejala Menopause Dini.....	13
2.2.3	Proses Terjadinya Menopause Din.....	15
2.2.4	Dampak Menopause Dini.....	16
2.2.5	Faktor Penyebab Menopause.....	16
2.2.6	Cara Mengatasi Gejala Menopause Din.....	20
2.3	Peran Bidan.....	21
2.3.1	Pendidikan dan Informasi Kesehatan.....	21
2.3.3	Pendokumentasian Kebidanan.....	22
BAB III TINJAUAN KASUS.....		23
3.1	Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Usia 39 Tahun Dengan Menopause Dini Di Puskesmas Cibatu.....	23
3.1.2	DATA SUBJEKTIF.....	23
3.1.3	DATA OBJEKTIF.....	26
3.1.4	ANALISA.....	27
3.1.5	PENATALAKSANAAN.....	27
BAB IV PEMBAHASAN.....		30
4.1	DATA SUBJEKTIF.....	30
4.2	DATA OBJEKTIF.....	30
4.3	ANALISA.....	31
4.4	PENATALAKSANAAN.....	32
4.5	PENDOKUMENTASIAN.....	32

BAB V PENUTUP.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	35
5.2.1 Bagi Penulis.....	35
5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan.....	35
5.2.3 Bagi Lahan Praktek.....	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

AFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR SINGKATAN

TD	: Tekanan Darah
BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan
LILA	: Liangkar Lengan Atas
WHO	: World Health Organization
DINKES	: Dinas Kesehatan
SSRI	: Selective Serotonin Reuptake Inhibitors
KB	: Keluarga Berencana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menopause dini adalah keadaan tertentu saat tubuh tidak lagi memproduksi hormon estrogen sebelum berusia 40 tahun, yang mestinya masih berada di fase usia reproduksi. Ciri utama seorang wanita mengalami menopause dini adalah haid berhenti. Hal ini disebabkan karena ovarium tidak lagi merespon sinyal hormon di dalam tubuh. Sebelumnya, bila hormon memberikan sinyal kepada ovarium (indung telur) untuk mengeluarkan ovum (telur), maka ovarium mengeluarkan ovum yang siap untuk dibuahi. Peristiwa ini rutin terjadi setiap bulan di masa reproduksi seorang wanita. Bila tidak ada ovulasi (pertemuan ovum dan sperma), maka wanita akan mengalami haid. Menopause yang terjadi sebelum 40 tahun dapat dinamakan menopause prematur atau menopause dini. Diagnosis menopause premature tidak sukar dibuat, apabila penghentian haid sebelum waktunya disertai dengan hot flashes serta meningkatnya kadar hormone gonadotropin, (Afriyanti and Lestiawati 2021).

Jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa menopause diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang. Dan sekitar 1-3% populasi Wanita di dunia mengalami menopause dini. Sementara itu, menopause dini lebih sering terjadi pada wanita dengan faktor risiko seperti merokok, obesitas, konsumsi alkohol berlebihan dan paparan bahan kimia tertentu, (WHO 2020).

Di Indonesia terdapat 14 juta wanita menopause, atau 9,2% dari total penduduk, dan usia rata-rata menopause adalah 46 tahun. Sekitar 60 % wanita mengalami gejala menopause sedang, dan 20 persen memiliki gejala yang cukup parah sehingga memengaruhi kualitas hidup mereka, (Fajria Maulida and Sri Wahyuni 2018).

Wilayah Jawa Barat mencapai 2 juta orang dan 80 ribuan penduduknya memasuki usia menopause. Menopause hampir berdampak buruk pada semua orang yang mengalaminya karena rasa ketidak nyamanan yang dirasakan sebelum dan sesudah menopause, (Kemenkes 2022).

Ketidak nyamanan saat memasuki masa menopause juga di rasakan sebanyak 2.569 penduduk Garut dan kebanyakan dari mereka belum siap dan juga tidak menerima kehadiran menopause, (Dinkes Garut 2019).

Berdasarkan uraian di atas, semua wanita pasti akan mengalami menopause namun tidak semua mengetahui tanda dan gejala menopause dampak yang akan terjadi. Serta kesiapan menghadapi menopause sangat mempengaruhi psikologi seseorang maka dari itu peran bidan sangatlah penting dalam sebuah Pendidikan Kesehatan, (Sulisetyawati 2020).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. A USIA 39 TAHUN DENGAN MENOPAUSE DINI DI PUSKESMAS CIBATU”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Usia 39 Tahun Dengan Menopause Dini Di Puskesmas Cibatuh”

1.3 Tujuan

Memberikan pendidikan dan penjelasan mengenai menopause dini, gejala yang dialami, dan cara mengatasi gejala tersebut, serta pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin setelah mengalami menopause dini.

1.3.1 Tujuan umum

Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. A Usia 39 tahun dengan Menopause Dini di Puskesmas Cibatuh.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian Data Subjektif pada Ny. A Usia 39 Tahun Dengan Menopause Dini di Puskesmas Cibatuh.
- 2) Melakukan pengkajian Data Objektif Ny. A Usia 39 Tahun Dengan Menopause Dini di Puskesmas Cibatuh.
- 3) Menegakan Analisa pada Ny. A Usia 39 Tahun Dengan Menopause Dini di Puskesmas Cibatuh.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Ny. A Usia 39 Tahun Dengan Menopause Dini di Puskesmas Cibatuh.
- 5) Melakukan pendokumentasian pada Ny. A Usia 39 Tahun Dengan Menopause Dini di Puskesmas Cibatuh.

1.4 Waktu dan Tempat

1.4.1 Waktu

Waktu pengkajian Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 pengkajian di lakukan pada pukul 13:25 WIB.

1.4.2 Tempat

Pengkajian dilakukan di Ruangan Poned Puskesmas Cibatuh.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1.5.1. Data Primer

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan secara langsung dengan keluarga pasien dan tim kesehatan lainnya untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan pasien yang akan di jadikan kasus, sehingga data yang diperoleh jelas dan akurat.

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara untuk mengetahui gejala atau masalah yang dialami oleh pasien. Pada pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kesehatan pasien dan mengevaluasi pelaksanaan tindakan yang telah diberikan.

3. Pemeriksaan penunjang

Untuk mengetahui status emosional, pola interaksi klien dengan keluarga serta tenaga kesehatan yang memberikan asuhan, pandangan klien tentang masalah yang sedang dihadapi dan pengetahuan klien tentang kesehatan.

4. Observasi

Mengumpulkan data langsung dari Puskesmas Cibat, yang berarti penelitian bersama dengan partisipasi. Berada bersama akan membantu penelitian memperoleh banyak informasi tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.

1.5.2. Data Skunder

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan materi-materi secara teoritis tentang teori resiko infeksi.

2. Rekam medik

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai salah satu intervensi yang efektif asuhan kebidanan pada Ny. A Usia 39 Tahun Dengan Menopause Dini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Pengalaman baru bagi peneliti, meningkatkan ilmu dan menambah wawasan peneliti tentang gambaran Penyebab dan Dampak terjadinya Menopause Dini pada Ny. A usia 39 tahun bagaimana penatalaksanaan pada kasus tersebut.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Menjadi bahan masukan dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan khususnya asuhan kebidanan pada ibu yang mengalami Menopause Dini.

Bagi Institusi pendidikan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan kajian informasi untuk Pendidikan serta referensi untuk mahasiswa kebidanan dalam meningkatkan pengetahuannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu yang mengalami menopause dini.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Menopause

2.1.1 Pengertian Menopause

Menopause adalah keadaan fisiologis pada wanita yang ditandai dengan berakhirnya periode menstruasi secara permanen, karena penurunan produksi hormon estrogen dan progesteron oleh ovarium. Menopause juga dapat didefinisikan sebagai waktu setelah terjadinya amenore selama 12 bulan berturut-turut tanpa adanya kondisi medis atau keadaan lain yang mempengaruhi status reproduksi wanita tersebut. Menopause biasanya terjadi pada usia antara 45-55 tahun, namun dapat terjadi lebih awal atau lebih lambat tergantung pada faktor genetik dan gaya hidup. Selama masa menopause, wanita mengalami perubahan fisik dan emosional karena fluktuasi hormon yang berbeda-beda. Pada umumnya jika menopause terjadi sebelum usia 45 tahun dapat dikategorikan sebagai menopause dini, (Supatmi and Yumni 2020).

Diagnosis menopause dibuat setelah berhentinya haid (amenorea) sekurang kurangnya satu tahun. Berhentinya haid dapat di dahului oleh siklus haid yang lebih panjang, dengan pendarahan yang berkurang. Usia seorang wanita akan mengalami menopause sangat bervariasi. Hal ini sangat bergantung pada faktor yang mempengaruhinya. Seperti keturunan, kesehatan umum, dan pola kehidupan. Namun dapat dikatakan rata-rata seorang wanita akan mengalami menopause sekitar usia 45-50 tahun, (Astikasari and Tuszahroh 2019).

Terjadinya menopause ada hubungan dengan menarche (pertama haid), makin dini menarche terjadi maka makin lambat atau lama menopause timbul. Ada empat periode menopause yaitu:

a. Klimakterium

Adalah masa peralihan antara masa reproduksi dan masa senium. Masa ini juga dikenal dengan masa pramenopause (sebelum berhenti haid) yaitu 4-5 tahun sebelum menopause yang ditandai dengan timbulnya keluhan pada siklus haid yang tidak teratur, dengan perdarahan haid yang memanjang dan relatif lebih banyak. Masa ini dimulai pada usia 40 tahun. Pada klimakterium terdapat penurunan produksi hormon estrogen dan kenaikan hormon gonadotropin, kadar hormon ini akan terus tetap tinggi sampai kira-kira 15 tahun setelah menopause dan kemungkinan akan terus tetap tinggi sampai kira-kira 15 tahun setelah menopause dan kemungkinan akan mulai turun. Pada permulaan klimakterium kesuburan akan menurun, (Astikasari and Tuszahroh 2019).

b. Masa perimenopause (saat berhentinya haid)

Yaitu masa menjelang dan setelah menopause sampai usia 48 tahun. Biasanya keluhan yang timbul misalnya rasa panas membakar pada wajah yang sering timbul pada malam hari, kekeringan pada vagina atau tanda perubahan lainnya, (Astikasari and Tuszahroh 2019).

c. Masa menopause

Yaitu jika tidak ada lagi menstruasi atau saat haid terakhir, dan apabila sesudah menopause disebut pasca bila telah terjadi menopause 12 bulan sampai menuju kesenium. Menopause terjadi pada usia 49-51 tahun. Diagnosa menopause

dapat ditegakkan jika berhentinya menstruasi sekurang-kurangnya satu tahun. Berhentinya menstruasi dapat didahului terjadinya siklus menstruasi yang lebih panjang, dengan perdarahan yang berkurang. Umur untuk terjadinya masa menopause dipengaruhi oleh keturunan, kesehatan umum, dan pola kehidupan, (Astikasari and Tuszahroh 2019).

d. Masa senium

Masa setelah menopause yaitu ketika seseorang wanita telah mampu menyesuaikan dengan kondisinya, sehingga tidak mengalami gangguan fisik. Masa ini biasanya berlangsung kurang lebih 3-5 tahun. Pada masaini juga telah tercapai suatu keadaan keseimbangan hormonal yang baru, sehingga tidak ada lagi gangguan vegetatif maupun psikis. Pada masa senium yang lebih mencolok adalah adanya penurunan fungsi alat-alat tubuh dan kemampuan fisik karena adanya proses menjadi tua, dalam hal ini akan terjadi atrofi alat-alat genetalia yaitu ovarium mengecil dari 10-12 gr pada wanita dalam usia reproduksi sehat menjadi 4 gr, (Astikasari and Tuszahroh 2019).

Ada beberapa wanita mengalami berbagai gejala yang terjadi karena keseimbangan hormon dalam tubuh. Bagian-bagian tubuh mulai semakin tua dan terlihat jelas, akan tetapi sebaiknya wanita tersebut tetap aktif baik secara fisik, mental, dan seksual seperti sebelum menopause, (Astikasari and Tuszahroh 2019).

2.1.2 Jenis-Jenis Menopause

Menopause pada wanita dibagi menjadi dua jenis:

1. Menopause dini

Menopause dini dapat dikenali dengan jelas saat itu terjadi ini adalah akhir

awal dari periode sebelumnya Hot flashes dan peningkatan kadar gonadotropin. Jika Jika tanda-tanda ini tidak muncul, anda harus bertindak lebih jauh yang lain menyebabkan disfungsi ovarium. Adapun para penulis. Menopause dini disebabkan oleh gangguan gizi turun temurun cukup serius, penyakit kronis dan penyakit yang merusak jaringan kedua ovarium. Namun, menopause dini tidak memerlukan pengobatan.kecuali untuk memberikan informasi atau informasi terkait kepada siapa pun wanita yang dimaksud, (Syafira, Suroyo, and Utami 2020).

2. Menopause Normal

Menopause yang alami dan umumnya terjadi pada usia akhir 40 tahun atau diawal 50 tahun, (Syafira, Suroyo, and Utami 2020).

3. Menopause Terlambat

Biasanya, batas usia menopause adalah 52 tahun. Namun, ketika seorang wanita masih memiliki siklus menstruasi konstitusional, fibroid rahim dan tumor ovarium yang menghasilkan bentuk estrogen. Wanita dengan kanker endometrium sering disebut sebagai menopause terlambat. Atau dalam artian masih haid di usia 52 tahun. Ada beberapa faktor yang menyebabkan wanita usia 52 tahun tetap haid, diantaranya adalah faktor tersebut, (Mayang Wulan 2020).

2.1.3 Tahap-tahap Menopause

Menopause dibagi menjadi beberapa fase, sebagai berikut:

a. Pra menopause (sebelum menopause)

Fase ini terjadi pada usia 40 tahun dan pada awal fase klimakterik. Gejala yang terjadi selama premenopause meliputi:

1. Siklus menstruasi menjadi tidak teratur
2. Pendarahan haid yang berkepanjangan
3. Jumlah darah menstruasi meningkat
4. Nyeri terjadi saat menstruasi
5. Perimenopause

Ini adalah fase transisi antara sebelum dan sesudah menopause. Gejala yang terjadi selama perimenopause meliputi:

1. Siklus haid menjadi tidak teratur
2. Siklus menstruasi memanjang

b. Menopause

Yaitu fase dimana berhentinya menstruasi atau haid terakhir akibat adanya perubahan kadar hormon dalam tubuh yaitu menurunnya fungsi estrogen dalam tubuh gejala yang timbul pada masa menopause yaitu sebagai berikut:

1. Berkeringat, yang biasanya terjadi pada malam hari
2. Lebih mudah marah atau kesal
3. Sulit istirahat atau tidur
4. Menstruasi menjadi tidak teratur
5. Disfungsi seksual terjadi
6. Tubuh menjadi gemuk
7. Sering tidak bisa menahan kencing
8. Stres dan depresi
9. Nyeri otot sendi
10. Hot flushes atau hot flashes yang sering terjadi

11. Terjadinya kekeringan pada vagina akibat berkurangnya produksi lendir vagina

12. Cemas, gelisah, sulit berkonsentrasi dan mudah lupa

c. Postmenopause (Setelah menopause)

Postmenopause adalah kondisi yang diderita seorang wanita mencapai menopause. Pada fase pascamenopause seorang wanita Si kecil menderita penyakit jantung dan osteoporosis (Osteoporosis), (Syafira, Suroyo, and Utami 2020).

2.2 Menopause Dini

2.2.1 Pengertian Menopause Dini

Menopause dini adalah suatu kondisi tertentu dimana tubuh manusia berhenti memproduksi hormon estrogen sebelum usia 40 tahun, yang seharusnya masih dalam masa reproduksi. Ciri terpenting seorang wanita pada menopause dini adalah tidak adanya menstruasi. Ini karena ovarium berhenti merespons sinyal hormonal dalam tubuh. Dulu, ketika hormon memberi isyarat pada indung telur (indung telur) untuk melepaskan sel telur, indung telur mengeluarkan sel telur yang siap untuk dibuahi. Peristiwa ini juga rutin terjadi setiap bulan selama siklus reproduksi wanita. Jika ovulasi (penyatuan sel telur dan sperma) tidak terjadi, wanita tersebut mengalami menstruasi, (Sari and Kock 2020).

Menopause yang dimulai sebelum usia 40 tahun dapat disebut sebagai menopause dini. Mendiagnosis menopause dini tidaklah sulit, jika berakhirnya haid secara prematur disertai dengan hot flashes dan peningkatan hormon

gonadotropin, maka menopause juga bisa diartikan sebagai haid terakhir, (Sari and Kock 2020).

2.2.2 Tanda dan Gejala Menopause Dini

Selama menopause, wanita mengalami perubahan. Perubahan yang wanita rasakan adalah:

a. Perubahan siklus menstruasi (perdarahan)

Pendarahan adalah keluarnya darah dari vagina. Gejala ini normal muncul pada awal menopause. Akan ada pendarahan terlihat beberapa kali dalam beberapa bulan dan akhirnya akan berhenti sepenuhnya. Gejala ini sering disebut sebagai gejala peralihan. Jika pendarahannya banyak, itu bisa menjadi pertanda masalah yang lebih serius. Jadi yang terbaik adalah memeriksa diri sendiri untuk memastikan itu tidak berbahaya, (Supatmi and Yumni 2020).

b. Rasa panas (hot flush)

Gejala tersebut dapat dirasakan mulai dari wajah hingga seluruh tubuh. Selain rasa panas, juga disertai kemerahan pada kulit dan keringat. Rasa panas ini mempengaruhi pola tidur wanita menopause, yang seringkali menyebabkan kurang tidur pada wanita menopause. Setiap wanita menderita masalah ini pada tingkat yang berbeda. Hot flash berlangsung antara 30 detik dan 5 menit. Keluhan semburan panas berkurang saat tubuh menyesuaikan diri dengan kadar estrogen yang rendah. Namun, sekitar 25% dari mereka yang terkena dampak mengeluhkannya selama lebih dari 5 tahun. Dalam 90% kasus, pemberian estrogen meredakan gejala hot flashes. Perasaan hangat ini biasanya diasosiasikan dengan cuaca panas dan lembab. Selain itu, juga

terkait dengan ruang terbatas, kafein, alkohol, atau makanan pedas, (Supatmi and Yumni 2020).

c. Keluar keringat di malam hari

Keringat malam disebabkan oleh hot flushes. Semua wanita mengalami hot flush ini. Semburan panas bisa sangat ringan dan sama sekali tidak terlihat oleh orang lain. Mungkin terasa seperti suhu tiba-tiba naik, menyebabkan kemerahan dan berkeringat di sekujur tubuh. Panas ini tidak berbahaya dan cepat berlalu. Kelemahannya adalah meskipun tidak nyaman, tidak pernah menyakitkan, (Supatmi and Yumni 2020)

d. Susah tidur (insomnia)

Beberapa wanita menopause mengalami insomnia atau gangguan tidur. Selain itu, wanita pascamenopause sering terbangun di malam hari dan sulit tidur lagi. Hot flashes juga bisa membangunkan wanita dari tidurnya. Selain itu, gangguan tidur bisa disebabkan oleh rendahnya kadar serotonin, yang dipengaruhi pada masa premenopause. Dimana kadar endorfin mempengaruhi kadar serotonin. Sekitar 65-75 persen wanita menderitanya, paling sering selama pramenopause. Intensitas, durasi dan frekuensi bervariasi, (Supatmi and Yumni 2020). Insomnia juga disebabkan oleh tingginya kadar serotonin menurun karena kadar estrogen juga menurun. Serotonin memengaruhi suasana hati seseorang. Ketika kadar serotonin turun dalam tubuh, itu menyebabkan depresi dan sulit tidur, (Supatmi and Yumni 2020). Nyeri tiba-tiba terkait dengan sering terbangun di malam hari, biasanya selang waktu sekitar delapan menit. Di pagi hari, kelesuan dan kelelahan lebih sering

terjadi daripada kantuk. Insomnia juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor fisik dan psikologis. Faktor fisik seperti flu sedangkan faktor psikologis adalah stres, kecemasan dan depresi, (Supatmi and Yumni 2020).

2.2.3 Proses Terjadinya Menopause Dini

Proses menopause ini membutuhkan waktu 3-5 tahun untuk dinyatakan selesai bila seorang wanita sudah berhenti haid selama 12 bulan. Pada masa ini terjadi perubahan berupa perubahan keseimbangan hormonal yang menyebabkan jumlah hormon estrogen yang diproduksi oleh ovarium berkurang. Produksi estrogen sangat rendah sehingga menstruasi menjadi tidak teratur dan kemudian berhenti. Ketika siklus menstruasi berhenti, produksi progesteron juga menurun. Hormon ini merupakan hormon yang mengatur dan mempengaruhi banyak fungsi fisik dan emosional, (Husni 2022).

Menstruasi (menarche) terjadi pertama kali pada seorang wanita pada masa menopause. Semakin muda seorang wanita mengalami menstruasi pertamanya, semakin tua atau lama menopause berlangsung. Artinya, wanita yang mulai menstruasi antara usia 16 dan 17 tahun mengalami menopause lebih awal, sedangkan periode yang lebih awal seringkali berlanjut hingga menopause. mencapai 50 tahun. Timbulnya menopause tidak sama pada setiap orang, namun dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor keturunan, kesehatan secara umum dan gaya hidup/kebiasaan seseorang, (Husni 2022).

Tubuh wanita memiliki jumlah sel telur atau sel telur yang terbatas, dan menopause dimulai ketika indung telur atau indung telur kehabisan sel telur atau

sel telur, sehingga menyebabkan gangguan pada produksi hormon tubuh yaitu. Pada saat produksi hormon seks wanita berhenti, tidak lain adalah hormon estrogen dan progesterone, (Husni 2022).

Penurunan fungsi hormon dalam tubuh akan menyebabkan terjadinya penurunan fungsi tubuh dan gejala-gejala menopause akan mulai timbul dan terasa meskipun menstruasi masih datang. Saat itu akan mulai terlihat adanya perubahan pada haid yang mungkin menjadi lebih lama atau lebih singkat dan untuk jumlah darah menstruasi yang dikeluarkan menjadi tidak konsisten yaitu relatif menjadi lebih banyak dari, (Husni 2022).

2.2.4 Dampak Menopause Dini

Gangguan kesehatan tersebut bahkan dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental, seperti disfungsi seksual, osteoporosis, gangguan system saraf, perubahan suasana hati, dan penyakit jantung.

2.2.5 Faktor Penyebab Menopause

Faktor yang mempengaruhi menopause dini adalah sebagai berikut:

a. Genetik

Faktor genetik adalah penyebab utama menopause dini. Mutasi gen tertentu dapat mempercepat penurunan fungsi ovarium dan memicu menopause dini. Hal ini karena menopause seorang wanita biasanya tidak jauh berbeda dengan ibunya. Ketika seorang ibu mengalami menopause dini, putrinya memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami hal yang sama, (Fakultas Ilmu Kesehatan UMT 2022).

b. Haid pertama kali (menarche)

Semakin mudah seorang wanita mengalami menstruasi untuk pertama kalinya, semakin tua atau lama waktu yang dibutuhkan untuk terjadinya menopause. Wanita yang menstruasi pada usia 16 atau 17 tahun mengalami menopause lebih awal, sementara periode yang lebih awal seringkali baru dimulai pada usia 50 tahun, (Fakultas Ilmu Kesehatan UMT 2022).

c. Jumlah anak/paritas

Beberapa penelitian mengatakan seseorang yang tidak mempunyai anak, atau belum pernah melahirkan akan lebih cepat mengalami menopause dini dibandingkan seseorang yang mempunyai anak dan pernah, (Fakultas Ilmu Kesehatan UMT 2022).

d. Berat badan yang terlalu rendah

Sebagian besar hormon estrogen disimpan dalam jaringan lemak tubuh. Wanita yang terlalu kurus memiliki lebih sedikit lemak. Akibatnya, terlalu sedikit estrogen yang disimpan. Hal ini dapat mempengaruhi fungsi ovarium dan sistem reproduksi, (Suganda 2021).

e. Status Gizi

Faktor penyebab menopause dini biasanya karena konsumsi yang sembarangan. Jika Anda ingin mencegah menopause dini, anda bisa melakukannya melalui gaya hidup sehat, seperti berhenti merokok dan makan dengan baik. Sejak kecil ia rajin mengonsumsi makanan sehat seperti kacang kedelai dan kacang merah, bengkoang atau papaya, (Suganda 2021).

f. Makanan yang terpapar zat kimia

Bahan kimia tertentu juga dapat menyebabkan menopause dini. Misalnya, ada kemungkinan menopause dini pada wanita yang terpapar makanan yang mengandung pestisida. Racun dalam makanan ini dapat menyebabkan perubahan hormonal pada tubuh, (Suganda 2021).

g. Faktor psikis (Stres dan depresi)

Banyak ahli mengatakan bahwa stres dan depresi tidak hanya memengaruhi kesehatan mental. Menurut para ahli, kedua kondisi mental ini juga bisa menyebabkan ketidakseimbangan hormon yang menyebabkan menopause, (Suganda 2021).

Seperti halnya kecemasan yang mempengaruhi menopause, stres juga menjadi faktor yang dapat menentukan kapan seorang wanita akan memasuki masa menopause. Jika seorang wanita sering merasa stres, sama halnya dengan ketakutan, wanita tersebut lebih cepat mengalami menopause, (Suganda 2021).

h. Kebiasaan merokok

Tidak dapat dipungkiri bahwa merokok dapat menyebabkan berbagai masalah pada tubuh. Para ahli dari English Imperial College menemukan bahwa ada hubungan antara merokok dan menopause dini. Para ahli juga mengatakan bahwa wanita yang merokok dapat mengalami menopause satu hingga dua tahun lebih awal dibandingkan wanita yang tidak merokok, (Suganda 2021).

Seorang wanita yang merokok akan mengalami menopause lebih awal. Menopause dimulai lebih awal pada wanita yang merokok, sekitar 1,5 tahun. Merokok memengaruhi cara tubuh memproduksi atau menghilangkan hormon

estrogen. Selain itu, beberapa peneliti percaya bahwa komponen rokok tertentu juga dapat membunuh telur. Menurut hampir semua penelitian, perokok mengalami menopause di usia yang lebih muda, yakni. antara usia 43 dan 50 tahun. Selama menopause, indung telur wanita berhenti memproduksi sel telur dan dia tidak lagi hamil, (Suganda 2021).

i. Obat-obatan dan penyakit lainnya

Menopause dini juga dapat disebabkan oleh penyakit kronis, tumor hipofisis dan hipotalamus, gangguan mental, dan kecanduan obat. Selain itu, banyak penyakit lain seperti HIV/AIDS dan sindrom kelelahan kronis juga dapat menyebabkan menopause dini, (Suganda 2021).

j. Status Perkawinan

Satu studi menemukan bahwa gejala kekeringan vagina secara signifikan lebih ringan, karena lebih sering dilaporkan pada wanita lajang, janda dan wanita yang bercerai dengan menopause sebelumnya dibandingkan dengan wanita yang menikah atau memiliki suami, (Thomas 2020).

k. Sosial ekonomi

Situasi sosial ekonomi seseorang mempengaruhi faktor fisik, kesehatan dan pendidikan. Jika faktornya cukup baik, maka akan mempengaruhi beban fisiologis. Seperti faktor psikologis, kesehatan adalah faktor iklim, (Thomas 2020).

l. Budaya dan lingkungan

Budaya dan lingkungan telah terbukti berdampak besar pada apakah wanita beradaptasi dengan iklim awal atau tidak, (Thomas 2020)

2.2.6 Cara Mengatasi Gejala Menopause Dini

Sebelumnya, menopause dini tidak dapat diobati atau dicegah dengan pengobatan atau terapi tertentu. Namun, ada beberapa cara untuk mengatasi gejala yang muncul. Berikut adalah beberapa perawatan medis untuk meredakan gejala awal menopause:

a. Terapi hormon

Terapi hormon, atau terapi estrogen, adalah cara paling efektif untuk mengobati gejala menopause dini, seperti hot flushes atau rasa terbakar dan kering pada vagina. Perawatan ini tersedia dalam beberapa bentuk, seperti pil KB, produk intravaginal, dan estradiol topikal. Selalu ikuti anjuran dokter selama pengobatan, karena pengobatan ini juga memiliki efek samping seperti peningkatan risiko serangan jantung, stroke, dan kanker payudara, (Nadia Nurotul Fuadah 2022).

b. Obat antidepresan

Beberapa antidepresan yang berbeda, seperti *selectiv serotonin reuptake inhibitors* (SSRI), dapat digunakan untuk meredakan gejala menopause dini, seperti hot flushes. Obat ini harus dan hanya boleh digunakan sesuai resep dokter dan sesuai petunjuk, (Nadia Nurotul Fuadah 2022).

c. Gel, krim, dan pelumas vagina nonhormonal

Saat menopause dimulai, vagina terasa kering. Anda bisa mengatasinya dengan menggunakan pelumas dalam bentuk gel atau krim. Pelumas ini dapat mencegah kekeringan vagina dan mengurangi risiko iritasi vagina, (Nadia Nurotul Fuadah 2022).

d. Teknologi reproduksi bantuan

Wanita pada menopause dini mengalami masalah infertilitas atau kesulitan memiliki anak. Namun, Anda juga bisa mencoba hamil dengan cara lain, yakni dengan mendonorkan sel telur. Selain itu, menopause dini juga dapat meningkatkan risiko osteoporosis karena kadar estrogen yang rendah dapat menurunkan kepadatan tulang. Namun, hal ini dapat dicegah dengan banyak mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung vitamin D, kalsium, serta rutin berolahraga. Anda perlu lebih cermat dalam mengidentifikasi berbagai gejala menopause dini. Jika Anda mengalami gejala tersebut, segera hubungi dokter agar dapat dilakukan pemeriksaan dan penanganan khusus penyebab, (Nadia Nurotul Fuadah 2022).

e. Gaya Hidup Sehat

Kebiasaan gaya hidup sehat, seperti olahraga teratur, makan makanan yang Sehat dan seimbang, serta menghindari merokok, dapat membantu mengurangi resiko Kesehatan yang terkait dengan menopause dini, (Nadia Nurotul Fuadah 2022) .

2.3 Peran Bidan

2.3.1 Pendidikan dan Informasi Kesehatan

Bidan sebagai tenaga kesehatan profesional memiliki tugas penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan untuk membantu memberdayakan wanita menopause sehingga dapat melalui masa transisi ini dengan bahagia dan sejahtera serta tetap dapat berkarya dan dapat mempersiapkan masa usia lanjut dengan sehat, (Kemenkes 2022).

Konseling merupakan salah satu pendekatan integratif yang dapat membantu wanita menopause memahami perubahan yang terjadi pada dirinya. Konselor dapat memberikan dukungan, dorongan dan sumber informasi serta membantu merencanakan dan melaksanakan pendekatan pribadi. Pendekatan ini dapat membantu memberdayakan dan mengontrol dirinya (Kemenkes 2022).

2.3.3 Pendokumentasian Kebidanan

Dokumentasi kebidanan merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan mencatat dan melaporkan kegiatan asuhan kebidanan secara tertulis untuk kepentingan pasien, bidan maupun tenaga Kesehatan berdasarkan komunikasi yang sah dan lengkap sebagai bentuk tanggung jawab bidan. Selain itu dokumentasi kebidanan merupakan dokumentasi yang sah dan instrument yang berguna untuk melindungi para pasien dan bidan. Dokumentasi yang baik dan bermutu merupakan dokumentasi yang akurat, info yang benar tentang klien dan keperawatannya.

Dokumentasi berisi dokumen atau pencatatan yang memberikan bukti dan kesaksian tentang suatu pencatatan, penyampaian informasi atau laporan Kesehatan mengenai perkembangan pasien, Dokumen yang berarti bahan Pustaka baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman tentang data subjektif pasien melalui wawancara dan anamnesa, serta data objektif pasien melalui pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium, penegakkan diagnose, perencanaan asuhan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan, (Kemenkes 2022).

BAB III

TINJAUAN KASUS

3.1 Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Usia 39 Tahun Dengan Menopause Dini Di Puskesmas Cibatu

Tanggal pengkajian : 15 Maret 2023

Tempat pengkajian : Ruang KIA

Pukul : 11;40 WIB

Nama pengkaji : Nurul Sakinah

3.1.2 DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Klien

Nama : Ny. A

Usia : 39 tahun

Suku : Sunda

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Pekerjaan : IRT

Alamat : Cibatu

Nama : Tn. A

Usia : 50 tahun

Suku : Sunda

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Wiraswasta

2. Alasan Datang

Ibu ingin memeriksakan keluhan-kelulahan yang ia rasakan.

3. Keluhan Utama

Ibu datang ke KIA mengatakan sudah 2 tahun tidak mensturasi. Ibu juga mengeluh sering nyeri otot dan sendi juga kesulitan untuk tidur dan sering merasa hangat di bagian dada hingga menimbulkan banyak sekali keringat, dan sesekali merasakan gelisah secara tiba-tiba.

4. Riwayat Obsetri

a. Riwayat kehamilan, Bersalin dan Nifas

Ibu mengatakan telah hamil sebanyak 7 kali, jumlah persalinan normal 6 kali, dan mengalami keguguran 1 kali anak ke 3 pada usia kehamilan 12 minggu. Jumlah anak yang hidup sebanyak 5 orang anak.

b. Faktor genetik

Ibu mengatakan di keluarga (ibu kandung) mengalami menopause dini.

c. Riwayat Kesehatan

Ibu tidak memiliki Riwayat penyakit asma, DM, hipertensi dan jantung dan penyakit menular lainnya.

d. Obat – obatan yang dikonsumsi

Ibu tidak mengkonsumsi obat-obatan/tidak dalam pengobatan.

5. Riwayat Mensturasi

Ibu mengatakan mengalami menarche usia 18 tahun, kadang mengalami dismenore pada hari pertama mensturasi. Lama mensturasi 7 hari dan banyaknya 2-3 kali ganti pembalut dengan konsistensi cair.

6. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini pernikahan pertamanya, usia saat menikah 18 tahun/suami 30 tahun lama pernikahan 25 tahun.

7. Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah menggunakan 3 jenis KB:

1. Suntik 3 bulan jenis progestin selama 3 tahun dan tidak ada keluhan
2. Implan selama 6 tahun dengan keluhan tidak lancar mensturasi
3. IUD selama 8 tahun dan tidak ada keluhan

8. Pola kebutuhan sehari – hari

a. Nutrisi

Ibu mengatakan makan 1-2 kali makan nasi dengan porsi sedikit ibu juga tidak suka daging sapi dan jarang makan sayuran per harinya, minum air putih sebanyak ± 7 gelas dalam satu hari, sering minum teh manis dan jarang minum susu.

b. Eliminasi

1) BAB

- a) Frekuensi : 2 x/hari
- b) Konsistensi : Encer
- c) Keluhan : Tidak ada keluhan.

2) BAK

- a) Frekuensi : 3-4x/ hari
- b) Konsistensi : Cair
- c) Keluhan : Tidak ada keluhan

3) Istirahat

Tidur siang 1jam/hari dan malam sebanyak 4 jam/hari

4) Personal hygiene

a) Mandi : 1x/hari.

b) Ganti pakaian : Setiap kali basah ganti baju

3.1.3 DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2. Antropometri

BB :47 kg

TB :160 cm

LILA :24 cm

3. Tanda – tanda vital

Tekanan Darah :120/80 mmHg

Nadi : 90x/menit

Respirasi : 20x/menit

Suhu : 36,5°C

4. Pemeriksaan fisik

Kepala : Bersih, tidak ada benjolan.

Muka : Tidak ada oedema, tidak ada kloasma gravidarum.

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih.

Telinga : Tidak ada gangguan fungsi pendengaran telinga dan tidak ada kelainan.

Mulut : Bibir tampak lembap dan tidak pucat.

Leher : Tidak ada pembengkakan payudara.

Payudara : Tidak ada benjolan, puting susu menonjol.

Abdomen : Tidak terdapat luka bekas operasi, kandung kemih kosong.

Genetalia : Tidak ada Kelainan

Ektermitas

Atas : Tidak ada Kelainan

Bawah : Tidak ada oedema, tidak ada varises, refleks patella (+).

Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan	Hasil	Satuan
Hemaglobin	14,2	g/dl
Hematokrit	53	%
Leukosit	8,3	μ L
Trombosit	292	μ L
Eritrosit	5,05	Juta/Mm ³

3.1.4 ANALISA

P7AI Usia 39 tahun dengan Menopause Dini

3.1.5 PENATALAKSANAAN

1. Kolaborasi dengan dokter

Evaluasi: dilakukan untuk menegakan diagnosa

2. Menjelaskan kepada ibu tentang menopause dini adalah masa berahirnya mensturasi sebelum usia 40 tahun dengan dimulainya siklus yang tidak teratur, memanjang, sedikit atau banyak, yang kadang disertai dengan rasa nyeri.

Evaluasi: Ibu mengerti dan memahami mengenai menopause dini yang telah di sampaikan.

3. Menganjurkan ibu menggunakan aroma terapi untuk mengatasi kesulitan tidur/insomnia.

Evaluasi: ibu mengerti dan memahami

4. Menjelaskan kepada ibu bahwa kesulitan tidur, nyeri otot dan sendi, dan keringat malam merupakan salah satu gejala dan ketidak nyamanan saat mengalami menopause.

Evaluasi: ibu mengerti dan memahami ketidak nyamanan yang ia rasakan

5. Menganjurkan pada ibu untuk memakan yang mengandung vitamian seperti buah apel, anggur, jeruk, dan lain-lain dan sayuran wortel, tomat, kedelai, slada, brokoli dan laian-lain. serta berolahraga seperti senam lansia, senam dipagi hari dan menggerakan tangan kaki ketika bangun tidur untuk mengatasi sakit pada badan ibu dan untuk mengatasi ketidak nyamanan yang dirasakan.

Evaluasi: ibu mengerti dengan anjuran yang telah disampaikan

6. Menganjurkan ibu untuk minum susu atau makanan yang tinggi akan kalsium, guna mengatasi nyeri tulang yang sering ibu rasakan.

Evaluasi: ibu mengerti dan memahami yang telah di sampaikan dan di anjurkan.

7. Melakukan pendokumentasian

Evaluasi: sudah di lakukan

BAB IV

PEMBAHASAN

Dibawah ini merupakan pembahasan berdasarkan hasil pemeriksaan dan asuhan oleh penulis pada Ny. A dilaksanakan pada tanggal 31 april 2023 di Puskesmas Cibatu tahun 2023, penulis menemukan persamaan dan kesenjangan antara konsep teori dan praktek lapangan. Adapun hal – hal yang ditemukan selama melakukan asuhan kebidnanan pada Ny. A dengan Menopause Dini.

4.1 DATA SUBJEKTIF

Berdasarkan pengkajian data subjektif, Ny. A Usia 39 tahun dengan Menopause Dini, hasil pemeriksaan sebelumnya ibu mengeluh tidak mengalami menstruasi selama 2 tahun dan ada ketidak nyamanan selama tidak menstruasi seperti nyeri tulang, kesuliatan untuk tidur, sakit kepala dan keringat berlebih pada malam hari, ini sesuai dengan teori yakni merupakan ciri-ciri menopause dini menurut Nina Siti Mulyani (2019). Adapun karakteristik menopause dini adalah, berhentinya mensturasi sebelum usia 40 tahun. (Ariyanti and Apriliana 2020)

4.2 DATA OBJEKTIF

Berdasarkan pengkajian data objektif yang telah dilakukan catatan pendokumentasian diperoleh keadaan umum Ny. A baik, tanda – tanda vital tekanan darah 120/90 mmHg, pernafasan 20x/menit, suhu 36,5°C, BB 47 kg, TB

160 cm, LILA 24 cm, hasil pemeriksaan sudah sesuai dengan teori. Menurut pedoman WHO (2020), tekanan darah normal pada manusia adalah kurang dari (120/80 mmHg), dan nadi normal pada orang dewasa adalah (60-100x/menit) WHO (2020), frekuensi pernapasan normal pada orang dewasa adalah (12-20x/menit) WHO (2020). Adapun pemeriksaan yang telah diperoleh tidak sesuai dengan teori menurut KemenKes (2020), yaitu usia Menopause pada wanita umumnya terjadi pada rentang usia 40 tahun, maka wanita dikatakan menopause dini jika usia menopause kurang dari 40 tahun maka tidak ada kesenjangan dengan teori. (Suganda 2021)

Hasil pemeriksaan juga menunjukkan bahwa pasien mengalami tanda-tanda menopause di usia 39 tahun dimana sesuai advice dokter yang melakukan kolaborasi.

4.3 ANALISA

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka didapatkan Analisa bahwa Ny. A usia 39 tahun, dengan Menopause Dini Sesuai dengan teori WHO (2020), dimana yang disebut Menopause Dini yaitu ibu mengalami tanda-tanda menopause di usia kurang dari 45 tahun (WHO, 2020). Dan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa ibu mengalami menopause dini sesuai dengan materi. (WHO 2020)

4.4 PENATALAKSANAAN

Menjelaskan kepada ibu bahwa ia mengalami menopause dini dan menjelaskan tentang menopause dini adalah masa berakhirnya menstruasi sebelum usia 40 tahun dengan dimulainya siklus yang tidak teratur dan menjelaskan bahwa ketidak nyamanan yang ibu alami merupakan ciri-ciri dari menopause dini (Mukarramah 2022) tidak ada kesenjangan dengan teori.

Menjelaskan kepada ibu bahwa kesulitan tidur, nyeri otot dan sendi, dan keringat malam dan ketidak nyamanan yang ibu alami merupakan salah satu gejala dan ketidak nyamanan saat mengalami menopause (Mukarramah 2022). Tidak ada kesenjangan.

Menganjurkan pada ibu untuk memakan yang mengandung vitamin seperti buah apel, anggur, jeruk, dan lain-lain dan sayuran wortel, tomat, kedelai, slada, brokoli dan lain-lain. serta berolahraga seperti senam lansia, senam dipagi hari dan menggerakkan tangan kaki ketika bangun tidur untuk mengatasi sakit pada badan ibu dan untuk mengatasi ketidak nyamanan yang dirasakan (Nadia Nurotul Fuadah 2022) .Tidak ada kesenjangan.

4.5 PENDOKUMENTASIAN

Asuhan kebidanan pada Ny. A dilakukan dalam bentuk SOAP. SOAP adalah pendokumentasian dengan tahapan pengkajian data subjektif yang di dapatkan dari hasil anamnesa terhadap klien. Data primer di dapatkan dengan beberapa teknik wawancara. Pada tahap wawancara ini dilakukan melalui komunikasi secara langsung dengan pasien. Dilakukan pemeriksaan untuk

memperoleh data yang lengkap yang berhubungan dengan permasalahan ibu yang akan di jadikan kasus sehingga data yang di dapat lebih akurat. Data sekunder pada kasus ini di dapat dari kepustakaan untuk mendapatkan materi-materi secara teoritis tentang menopause dini. Data pasien yang diperoleh dari rekamedis pasien yang selanjutnya data di dokumentasikan dalam bentuk SOAP. Pada Teknik pengumpulan data tidak di terdapat kesenjangan teori dengan praktik, (Mayang Wulan 2020)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. A usia 39 tahun dengan Menopause Dini di Ruang KIA Puskesmas Cibatu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengkajian data subjek yang didapat pada Ny. A usia 39 tahun dengan Menopause Dini sudah sesuai dengan teori dan tidak terdapat kesenjangan terhadap teori maupun praktik.
- b. Pengkajian data objektif, yang didapat pada Ny. A usia 39 tahun dengan Menopause Dini sudah sesuai dengan teori dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.
- c. Berdasarkan pengkajian dari hasil data subjektif dan objektif sehingga didapatkan dan di tegakkan analisa pada Ny. A usia 39 tahun dengan Menopause Dini sudah sesuai dengan teori dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek.
- d. Berdasarkan data subjektif, objektif dan diagnosa maka dapat dilakukan penatalaksanaan pada Ny. A usia 39 tahun dengan Menopause Dini sudah sesuai dengan teori dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.
- e. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. A usia 39 tahun dengan Menopause Dini dimana didapat dari data primer dan data sekunder dan

didokumentasikan dalam bentuk SOAP dimana sudah sesuai dengan teori dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Dengan dilakukan dan disusunnya studi kasus ini diharapkan penulis dapat menambah sumber-sumber terbaru agar pada saat memberikan asuhan, khususnya pada asuhan kebidanan pada menopause Dini.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi diharapkan agar pihak institusi memberikan waktu yang cukup dalam penyusunan karya tulis ilmiah selanjutnya sehingga kasus dapat dibahas secara tuntas tanpa dibatasi dengan waktu yang sangat singkat.

5.2.3 Bagi Lahan Praktek

Harapan dari penulis, lahan praktek tetap menjaga dan meningkatkan kualitas dalam melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan standar. Dan dapat menerapkan asuhan kebidanan ini pada semua pasiennya, guna memenuhi pelayanan kebidanan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Neta, and Endang Lestiawati. 2021. "Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Premenstruasi Sindrom Pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta." *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel* 14(2): 71–76.
- Ariyanti, Hesti, and Ety Apriliana. 2020. "PENGERTIAN MENOPAUSE DAN BEBERAPA PENGARUHNYA." *Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia* 5: 1–5.
- Astikasari, Nita Dwi, and Nasifah Tuszahroh. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Menopause Dini Di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang Website : [Http://Jurnal.Strada.Ac.Id/Jqwh](http://Jurnal.Strada.Ac.Id/Jqwh) | Email : Jqwh@strada.Ac.Id Journal for Quality in Women ' s Health." *Journal for Quality in Women ' s Health* 2(1): 50–56.
- Dinkes Garut. 2019. "Profil Kesehatan Kab. Garut Tahun 2019." [Https://Garutkab.Bps.Go.Id/Statictable/2018/04/13/328/Jumlah-Kasus-10-Penyakit-Terbanyak-Di-Kabupaten-Garut-2017.Html](https://Garutkab.Bps.Go.Id/Statictable/2018/04/13/328/Jumlah-Kasus-10-Penyakit-Terbanyak-Di-Kabupaten-Garut-2017.Html): 1–136.
- Fajria Maulida, Luluk, and Endang Sri Wahyuni. 2018. "Upaya Menurunkan Radikal Bebas Dengan Ekstrak Bunga Cempaka Pada Tikus Model Menopause." *Gaster* 16(1): 6.
- Fakultas Ilmu Kesehatan UMT. 2022. "Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang."

Fakultas Ilmu Kesehatan UMT 6(1).

- Husni. 2022. "GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG MENOPAUSE DINI : STUDI LITERATUR Description of Knowledge of Women in Reproductive Age About." 2(2): 51–58.
- Kemenkes. 2022. "Kata Kunci :” *PENGARUH KONSELING MENOPAUSE OLEH BIDAN KONSELOR TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE*: 1–6.
- Mayang Wulan. 2020. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Pada Ibu Premenopause.” *Jurnal Kebidanan* 9(2): 69–77.
- Mukarramah. 2022. "PENGARUH KONSELING MENOPAUSE OLEH BIDAN KONSELOR TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE.” 1: 272–79.
- Nadia Nurotul Fuadah. 2022. "GAMBARAN KLINIS MENOPAUSE DAN CARA MENGATASINYA Muhammad.” *PENELITIAN* 1(2): 104–13.
- Sari, Novi Wulan, and Universitas Fort De Kock. 2020. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN IBU MENGHADAPI MENOPAUSE.” XIV(01): 90–98.
- Suganda, Amelia. 2021. "Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan.” *Amelia Suganda* 3(2): 111.
- Sulisetyawati, S D W I. 2020. "DAMPAK MENOPAUSE TERHADAP KONSEP DIRI WANITA YANG MENGALAMI MENOPAUSE DI KELURAHAN TRENGGULI.”
- Supatmi, and Fathiya Luthfil Yumni. 2020. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi

Kejadian Hipertensi Pada Wanita Menopause.” 6(2): 21–25.

Syafira, Ira, Razia Begum Suroyo, and Tri Niswati Utami. 2020. “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2019.” *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 5(1): 65.

Thomas. 2020. “Analysis Of Factors Related To Menopause Age At Wua-Wua Health Care Center, Kendari City Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menopause Di Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari.” 6(18): 348–54.

WHO. 2020. “Menopause.”

file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJ A_PRINT.docx 21(1): 1–9.

LEMBAR BIMBINGAN

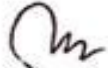
Nama : Nurul Sakinah

Nim : KHGB20079

Pembimbing : Hj. Esa Risi Suazini, AM. Keb., M.KM

Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Usia 39 Tahun

Dengan Menopause Dini Di Puskesmas Cibatu

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	17.05.23	BAB I - 2	Revisi	
2.	18.05.23	BAB I - 2	Revisi	
3.	18.05.23	BAB I dan II	Revisi	
4.	19.05.23	BAB II - IV	Revisi	
5.	19.05.23	BAB I - IV	Revisi	
6.	20.05.23	BAB I - IV	Revisi	
7.	20.05.23	BAB I - IV	Revisi	
8.	21.05.23	BAB I - IV dan PPT	Acc sidang kTI	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Nurul Sakinah

NIM : KHGB20073

Penguji I : Tri Wahyuni, SST,M.Keb

Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Usia 39 Tahun
Dengan Menopause Dini Di Puskesmas Cibatu

Tanggal	Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
09-06-23	1. Pada cover perbaiki penulisan nya.	revisi	
09-06-23	Bab I Pendahuluan 1. Perhatikan penulisan	revisi	
09-06-23	Bab II Tinjauan Teori 1. Perhatikan penulisan	revisi	
09-06-23	Bab III. Tinjauan Kasus 1. Perhatikan penulisan 2. penatalaksanaan sesuai kebutuhan	revisi	
09-06-23	Bab IV. Pembahasan 1. Tambahkan pendokumentasian	Acc	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Nurul Sakinah

NIM : KHGB20073

Penguji II : Lina Humaeroh SST., M. Kes

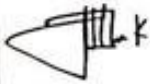
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Usia 39 Tahun
Dengan Menopause Dini Di Puskesmas Cibatu

Tanggal	Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
09-06-23	1. Pada cover perbaiki penulisan nya.	revisi	
09-06-23	Bab I Pendahuluan 1. Perhatikan penulisan	revisi	
09-06-23	Bab II Tinjauan Teori 1. Perhatikan penulisan	revisi	
09-06-23	Bab III. Tinjauan Kasus 1. Perhatikan penulisan 2. penatalaksanaan sesuai kebutuhan	revisi	
09-06-23	Bab IV. Pembahasan 1. Tambahkan pendokumentasian	revisi	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Nurul Sakinah
NIM : KHGB20073
Penguji II : Lina Humacroh SST., M. Kes
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Usia 39 Tahun

Dengan Menopause Dini Di Puskesmas Cibat

No.	Tanggal	Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	13-06-23	1. Perbaiki penulisan cover	Revisi	
2.	13-06-23	Bab II Tinjauan Teori 1. Tambahkan materi pendokumentasian	Revisi	
3.	13-06-23	Bab III. Tinjauan Kasus 1. Perbaiki penulisan	KCC	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurul Sakinah

Tempat tanggal lahir : Garut, 29 Mei 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Ayah : K.H. Ayi Tobroni

Nama Ibu : HJ. Ai Juariah

Alamat : Kp. Cilolongkan 02/08, Des. Limbangan Barat kec.
Limbangan Kab. Garut

Riwayat Pendidikan : 1.TK Islam Sayla
2. SDN Limbangan Barat 1
3. MTS Al-Qur'an Kudang
4.SMAT Riyadul Ullum Waddawah